



Original Article

Peran Akuntansi Manajemen Strategik dalam Pengambilan Keputusan Bisnis melalui Pemanfaatan *Big Data* dan *Artificial Intelligence*

Ria[✉]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional
ria@civitas.unas.ac.id[✉]

Abstrack:

Perkembangan teknologi digital, termasuk *Big Data* dan *Artificial Intelligence* (AI), telah mengubah praktik akuntansi manajemen dari sekadar pencatatan menjadi sistem informasi strategis. Akuntansi manajemen strategik (AMS) kini berperan dalam mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan bisnis yang adaptif dan berbasis bukti, dengan memperhatikan informasi internal, eksternal, pesaing, serta indikator kinerja keuangan dan non-keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi manajemen strategik dalam pengambilan keputusan bisnis melalui pemanfaatan *Big Data* dan AI, serta mengidentifikasi tantangan implementasinya. Metode yang digunakan adalah studi literatur kualitatif, dengan pengumpulan dan analisis data dari buku akademik, artikel jurnal, prosiding, dan laporan penelitian terkait, disintesis secara naratif. Hasil kajian menunjukkan bahwa *Big Data* meningkatkan akurasi informasi biaya, kinerja, dan analisis pelanggan serta pesaing, sementara AI mendukung analisis prediktif, simulasi skenario, dan deteksi risiko, sehingga keputusan dapat diambil secara lebih proaktif. Integrasi keduanya menggeser peran akuntan manajemen menjadi analis strategis dan mitra bisnis. Keberhasilan implementasi bergantung pada kualitas data, kapabilitas sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan tata kelola data yang baik.

Keywords: Akuntansi Manajemen Strategik, *Big Data*, *Artificial Intelligence*, Pengambilan Keputusan.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan fundamental dalam cara organisasi mengelola informasi dan mengambil keputusan bisnis. Perubahan lingkungan bisnis yang mulai dirasakan sejak tahun 1980-an juga menantang relevansi akuntansi manajemen tradisional, sehingga mendorong lahirnya akuntansi manajemen strategik sebagai pendekatan yang lebih adaptif ([Halim & Aspirandi, 2023](#)). Dalam era Revolusi Industri 4.0, data tidak lagi dipandang sekadar sebagai hasil aktivitas

Submitted	: 6 October 2025
Revised	: 7 November 2025
Acceptance	: 29 December 2025
Publish Online	: 29 January 2026

operasional, melainkan sebagai aset strategis bernilai ekonomi tinggi, seiring meningkatnya volume, kecepatan, dan variasi data yang dikenal sebagai *Big Data*. Kemajuan pesat teknologi serta penerapannya dalam bisnis dan pengambilan keputusan semakin mendukung pengembangan berbagai alat akuntansi manajemen strategik, termasuk pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dan analisis *big data* ([Wali et al., 2023](#)). Akuntansi manajemen strategik diadopsi oleh perusahaan karena kemampuannya dalam menilai informasi pesaing, mendukung proses pengambilan keputusan strategis, memfasilitasi manajemen dan pengendalian biaya sepanjang siklus hidup produk, serta berkontribusi pada peningkatan kinerja bisnis ([Lesmana, 2024](#)). Dalam konteks ini, kemampuan organisasi dalam mengolah dan memanfaatkan data secara efektif menjadi faktor kunci keberhasilan dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Simmonds (1982) merupakan pelopor yang pertama kali memperkenalkan konsep *Strategic Management Accounting*. Menurutnya, akuntansi manajemen strategik sebagai suatu pendekatan yang berfokus pada penyediaan dan analisis informasi akuntansi manajemen, baik yang berasal dari perusahaan maupun dari pesaing yang digunakan untuk merumuskan, mengevaluasi, dan memantau strategi bisnis guna mencapai keunggulan kompetitif. Sedangkan Roslender dan Hart (2003) memandang akuntansi manajemen strategik sebagai hasil adaptasi antara akuntansi manajemen dan manajemen pemasaran, yang dirancang untuk membantu perusahaan memposisikan dirinya secara strategis dalam menghadapi dinamika persaingan bisnis. Sejalan dengan kedua pandangan tersebut, Azmi dan Harti (2021) memaknai akuntansi manajemen strategik sebagai sistem informasi manajemen yang berorientasi jangka panjang dan berfokus pada penciptaan nilai melalui pemanfaatan informasi internal dan eksternal, penguatan kapabilitas organisasional, serta peningkatan kinerja organisasi dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan demikian, akuntansi manajemen strategik dapat dipahami sebagai pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan informasi, strategi, dan kapabilitas organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Akuntansi manajemen strategik (*strategic management accounting*) memiliki peran penting dalam menjembatani informasi keuangan dan non-keuangan untuk mendukung perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan jangka panjang ([Widayanto, 2020](#)). Berbeda dengan akuntansi manajemen tradisional yang berfokus pada pencatatan dan pelaporan internal, akuntansi manajemen strategik menekankan pada analisis lingkungan eksternal, pesaing, serta penciptaan nilai berkelanjutan bagi perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi manajemen strategik dituntut untuk beradaptasi dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks dan berbasis data ([Yusnidar et al., 2025](#)).

Pemanfaatan *Big Data* dan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan peluang besar bagi pengembangan akuntansi manajemen strategik. Teknologi AI memungkinkan pengolahan data dalam jumlah besar secara cepat dan akurat, serta mampu menghasilkan prediksi, pola, dan rekomendasi yang relevan bagi manajemen. Integrasi *Big Data* dan AI dalam sistem akuntansi manajemen strategik dapat meningkatkan kualitas informasi, memperkuat analisis biaya dan kinerja, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih responsif dan berbasis bukti (*evidence-based decision making*) ([Reyhan et al., 2024](#)).

Namun demikian, penerapan *Big Data* dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam akuntansi manajemen strategik tidak terlepas dari berbagai

tantangan, baik dari aspek kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur teknologi, maupun isu etika dan keamanan data. Akuntansi manajemen strategik sebagai penyedia informasi utama dituntut untuk memastikan bahwa informasi yang relevan dan tepat waktu selalu tersedia bagi pengambilan keputusan strategis, meskipun bukti empiris mengenai perkembangan teknis dan implementasi teknologi digital dalam praktik akuntansi manajemen strategik masih relatif terbatas. Perkembangan teknologi digital menuntut akuntan manajemen untuk memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai *Big Data* dan AI, mengingat teknologi tersebut tidak hanya mengubah proses analisis dan pengambilan keputusan, tetapi juga berpotensi menggantikan berbagai pekerjaan berkeahlian tinggi ([Permatasari et al., 2025](#)). Studi empiris menunjukkan adanya kesenjangan signifikan dalam kompetensi analitis, sebagaimana tercermin dari kekurangan tenaga kerja dengan kemampuan analitik dan manajerial berbasis *big data* di Amerika Serikat. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi *big data* memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan data rinci mengenai pelanggan, calon pelanggan, serta pesaing, sehingga dapat mendukung perumusan strategi bisnis yang lebih efektif ([Amelia et al., 2024](#)). Namun, kajian empiris yang secara khusus menelaah peran akuntansi manajemen strategik dalam mengoptimalkan *Big Data* dan AI untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis masih terbatas, terutama dalam konteks organisasi di negara berkembang.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara komprehensif peran akuntansi manajemen strategik dalam pengambilan keputusan bisnis melalui pemanfaatan *Big Data* dan *Artificial Intelligence*. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur akuntansi manajemen strategik, sekaligus kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merancang sistem informasi akuntansi yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pengambilan keputusan strategis di era digital.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) untuk menganalisis perkembangan konsep serta peran akuntansi manajemen strategik dalam pemanfaatan *big data* dan *artificial intelligence* (AI) pada pengambilan keputusan bisnis. Pendekatan kualitatif-deskriptif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengkajian mendalam terhadap konsep, teori, dan temuan empiris yang telah ada, tanpa melakukan pengujian hipotesis secara kuantitatif.

Data penelitian bersumber dari literatur sekunder yang meliputi buku teks akademik, artikel jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, prosiding konferensi ilmiah, serta laporan penelitian yang relevan. Pemilihan literatur dilakukan secara purposif berdasarkan kesesuaian topik, kredibilitas dan reputasi sumber, serta keterkinian publikasi guna menjamin relevansi dan validitas data yang dianalisis.

Proses pengumpulan dan seleksi literatur dilakukan secara sistematis dengan mengadaptasi alur *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Tahapan analisis meliputi: (1) identifikasi literatur melalui penelusuran basis data akademik menggunakan kata kunci yang relevan dengan akuntansi manajemen strategik, *big data*, dan AI; (2) penyaringan literatur berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian; (3) penelaahan teks lengkap untuk menilai kelayakan dan kontribusi teoritis; serta (4) sintesis temuan melalui pengelompokan tema dan perbandingan perspektif antar studi.

Hasil analisis disajikan secara naratif untuk membangun pemahaman komprehensif mengenai kontribusi akuntansi manajemen strategik dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis di era digital, sekaligus mengidentifikasi implikasi konseptual dan arah penelitian selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Akuntansi Manajemen Strategik dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

Akuntansi manajemen strategik tidak lagi hanya menyediakan informasi. Sebaliknya, mereka dapat berpartisipasi sebagai anggota integral dari tim pengambilan keputusan strategis ([Halim & Aspirandi, 2023](#)). Akuntansi manajemen strategik berperan sebagai sistem informasi yang mendukung manajemen dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi bisnis. Berbeda dengan akuntansi manajemen tradisional, pendekatan strategik lebih menekankan pada analisis lingkungan eksternal, perilaku pesaing, struktur biaya strategis, serta penciptaan nilai jangka panjang ([Putri, 2025](#)). Informasi yang dihasilkan digunakan untuk mendukung keputusan strategis, seperti penentuan harga, diversifikasi produk, efisiensi rantai nilai, dan alokasi sumber daya yang berorientasi pada keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Dalam praktiknya, akuntansi manajemen strategik membantu manajer memahami posisi kompetitif perusahaan melalui penggunaan berbagai alat analisis, seperti *value chain analysis*, *benchmarking*, dan *balanced scorecard*. Pendekatan ini memungkinkan manajemen untuk mengintegrasikan perspektif keuangan dan non-keuangan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga keputusan bisnis tidak hanya didasarkan pada kinerja keuangan masa lalu, tetapi juga pada proyeksi, risiko, dan peluang strategis di masa depan ([Susilawati, 2022](#)).

Hasil penelitian Putri et al (2026), menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen strategik secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan bisnis. Informasi strategis yang dihasilkan memungkinkan manajemen untuk merespons dinamika pasar secara lebih adaptif, mengantisipasi perubahan preferensi pelanggan, serta merancang strategi yang selaras dengan kapabilitas internal perusahaan. Selain itu, integrasi akuntansi manajemen strategik dengan pendekatan berbasis data memperkuat peran fungsi akuntansi sebagai mitra strategis dalam organisasi, bukan sekadar penyedia informasi keuangan.

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa efektivitas akuntansi manajemen strategik sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengolah dan memanfaatkan informasi strategis secara komprehensif. Organisasi yang mampu mengintegrasikan analisis biaya strategis, informasi pesaing, dan indikator kinerja non-keuangan cenderung menghasilkan keputusan bisnis yang lebih tepat dan berorientasi jangka panjang. Sebaliknya, keterbatasan dalam kapabilitas analitis dan pemahaman strategis dapat menghambat optimalisasi peran akuntansi manajemen strategik ([Gulo et al., 2025](#)). Oleh karena itu, penguatan kompetensi manajerial dan sistem informasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kontribusi akuntansi manajemen strategik terhadap keberhasilan pengambilan keputusan bisnis.

Peran *Big Data* dalam Akuntansi Manajemen Strategik

Big data memiliki peran strategis dalam memfasilitasi dan meningkatkan implementasi praktik akuntansi manajemen strategik ([Warren et al., 2015](#)). Kajian literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan *big data* memungkinkan perusahaan memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai kinerja internal dan dinamika lingkungan eksternal, yang bersumber dari transaksi operasional, perilaku pelanggan,

media sosial, serta kondisi pasar. Informasi ini memperkaya kualitas analisis akuntansi manajemen strategik karena mampu mengungkap pola, tren, dan hubungan antarvariabel yang sebelumnya sulit teridentifikasi melalui pendekatan konvensional ([Bhaktiningsih & Surbakti, 2024](#)). Dengan demikian, *big data* berkontribusi langsung terhadap peningkatan relevansi dan nilai strategis informasi bagi pengambilan keputusan bisnis.

Dalam konteks teknik akuntansi manajemen strategik, *big data* berperan penting terutama pada aspek penetapan biaya (*costing*), perencanaan, pengendalian, dan pengukuran kinerja. Analisis *big data* menyediakan informasi biaya dan harga yang lebih akurat, seperti harga pasar produk sejenis, kesediaan pelanggan untuk membayar, umpan balik pelanggan, serta informasi bahan baku dari pemasok potensial. Informasi tersebut memungkinkan perusahaan merumuskan strategi harga, mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi biaya, serta menentukan margin keuntungan secara lebih optimal ([Nasution & Liniarti, 2025](#)). Selain itu, dalam perencanaan dan pengendalian, *big data* mendukung penerapan *benchmarking* dan pengukuran kinerja terintegrasi yang mengombinasikan indikator keuangan dan non-keuangan secara *real-time*, sehingga standar evaluasi kinerja dan implementasi keputusan strategis dapat dilakukan secara lebih efektif ([Yan, 2022](#)).

Selain itu, *big data* juga memperkuat peran akuntansi manajemen strategik dalam pengambilan keputusan strategis, akuntansi pesaing, dan akuntansi pelanggan. Analisis *big data* memungkinkan perusahaan mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi jangka panjang, mendukung keputusan penetapan harga dan alokasi sumber daya, serta meningkatkan nilai merek dan keberlanjutan bisnis. Dalam akuntansi pesaing, *big data* membantu perusahaan memperoleh informasi terkait posisi pasar pesaing, teknologi yang digunakan, strategi harga, serta respons terhadap perubahan pasar, sehingga berkontribusi pada penciptaan keunggulan kompetitif berbasis orientasi eksternal. Sementara itu, dalam akuntansi pelanggan, pemanfaatan *big data* memungkinkan perusahaan mengevaluasi profitabilitas pelanggan secara lebih akurat dan mengembangkan strategi yang berorientasi pada peningkatan nilai pelanggan, khususnya pada sektor ritel ([Saputra et al., 2025](#)).

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa *big data* memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas implementasi teknik akuntansi manajemen strategik. Integrasi *big data* memungkinkan perusahaan menghasilkan analisis yang lebih andal dan akurat, memperkuat fungsi perencanaan dan pengendalian strategis, serta mendorong pergeseran peran akuntan manajemen menjadi analis strategis dalam pengambilan keputusan bisnis. Namun demikian, optimalisasi manfaat *big data* sangat bergantung pada kesiapan kapabilitas analitis, kualitas data, serta dukungan sistem informasi dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, penguatan kompetensi dan tata kelola data menjadi prasyarat utama agar *big data* dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sumber keunggulan kompetitif perusahaan.

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam Pengambilan Keputusan Strategis

Artificial intelligence (AI) berperan sebagai penguat utama pemanfaatan *big data* dalam pengambilan keputusan strategis. AI memungkinkan pengolahan data dalam jumlah besar dengan tingkat kompleksitas yang tinggi melalui kemampuan analisis prediktif dan preskriptif. Dengan dukungan algoritma *machine learning*, data historis dan data aktual dapat dianalisis secara simultan untuk menghasilkan prediksi mengenai kinerja keuangan, permintaan pasar, serta potensi risiko bisnis, sehingga keputusan

strategis dapat diambil secara lebih proaktif dan berbasis bukti empiris ([Halim & Aspirandi, 2023](#)).

Dalam konteks pengambilan keputusan strategis, AI membantu manajemen dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dan mengurangi ketidakpastian. Model prediktif yang dihasilkan AI memungkinkan perusahaan merespons dinamika pasar secara lebih cepat, termasuk perubahan preferensi pelanggan dan fluktuasi permintaan. Selain itu, kemampuan preskriptif AI memberikan rekomendasi tindakan strategis yang optimal berdasarkan berbagai skenario, sehingga manajemen memiliki dasar analitis yang lebih kuat dalam menentukan arah dan prioritas strategi bisnis ([Amelia et al., 2024](#)).

Pada praktik akuntansi manajemen strategik, AI dimanfaatkan untuk mendukung berbagai fungsi penting, seperti peramalan biaya, analisis profitabilitas, serta simulasi skenario strategis. AI juga berperan dalam mendeteksi anomali dan penyimpangan dalam sistem pengendalian manajemen, yang memungkinkan perusahaan mengidentifikasi potensi inefisiensi dan risiko operasional sejak dulu ([Yusuf et al., 2024](#)). Dengan demikian, integrasi AI dalam akuntansi manajemen strategik meningkatkan akurasi informasi dan efektivitas proses perencanaan serta pengendalian strategis.

Selain itu, pemanfaatan AI mendorong perubahan peran akuntan manajemen dalam organisasi. Akuntan manajemen tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyedia laporan keuangan, tetapi bertransformasi menjadi analis strategis yang berperan sebagai mitra bisnis (*business partner*). Dalam peran ini, akuntan manajemen bertanggung jawab untuk menginterpretasikan hasil analisis berbasis AI, mengaitkannya dengan konteks organisasi, serta memberikan rekomendasi strategis kepada manajemen puncak ([Bangun et al., 2025](#)). Dengan kata lain, AI memperluas kapasitas pengambilan keputusan manusia, bukan menggantikan peran profesional akuntansi.

Namun demikian, efektivitas pemanfaatan AI dalam pengambilan keputusan strategis sangat bergantung pada kesiapan organisasi. Tantangan yang dihadapi meliputi kualitas dan integritas data, keterbatasan kapabilitas analitis sumber daya manusia, serta isu etika dan tata kelola teknologi. Tanpa kerangka pengelolaan yang memadai, penggunaan AI berpotensi menimbulkan risiko kesalahan keputusan dan bias algoritmik ([Witara, 2025](#)). Oleh karena itu, penguatan kompetensi akuntan manajemen, investasi pada sistem informasi yang andal, serta penerapan tata kelola AI yang bertanggung jawab menjadi prasyarat utama untuk memaksimalkan kontribusi AI dalam mendukung pengambilan keputusan strategis yang berkelanjutan.

Tantangan dan Implikasi Penerapan *Big Data* dan *Artificial Intelligence* (AI)

Meskipun menawarkan berbagai manfaat strategis, penerapan *big data* dan *artificial intelligence* (AI) dalam akuntansi manajemen strategik tidak terlepas dari sejumlah tantangan mendasar. Ketersediaan data yang berkualitas, kesiapan infrastruktur teknologi, serta kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan implementasi. Selain itu, isu etika, privasi, dan keamanan data turut menjadi perhatian penting, mengingat meningkatnya ketergantungan organisasi terhadap pengolahan data berskala besar dan sistem berbasis algoritma ([Reyhan et al., 2024](#)).

Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dan *big data* memiliki potensi besar dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Survei yang dilakukan oleh *MIT Boston Consulting Group* menunjukkan bahwa lebih dari 80% responden meyakini AI mampu memberikan keunggulan kompetitif, sementara 79%

percaya bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Dalam konteks ini, integrasi teknologi melalui *Shared Service Center* memungkinkan penyelarasan proses bisnis, akuntansi, dan manajemen secara terpusat, sehingga memperkuat aliran informasi strategis dalam organisasi ([Li et al., 2020](#)).

Integrasi *big data* dan AI berdampak langsung pada penerapan berbagai teknik akuntansi manajemen strategik (AMS). Dalam aspek *costing*, *big data* memungkinkan perusahaan memperoleh informasi biaya dan harga yang lebih akurat, termasuk harga pasar, biaya bahan baku, dan preferensi pelanggan. AI mendukung analisis prediktif dan simulasi skenario biaya, sehingga manajemen dapat mengidentifikasi strategi harga optimal dan efisiensi produksi. Pada fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengukuran kinerja, *big data* menyediakan tolok ukur berbasis *benchmarking* dan indikator kinerja terintegrasi, sementara AI memungkinkan pemantauan *real-time* dan deteksi anomali, sehingga keputusan dapat dieksekusi sesuai standar strategis perusahaan ([Nasution & Liniarti, 2025](#)).

Selain itu, dalam pengambilan keputusan strategis, integrasi *big data* dan AI meningkatkan kualitas proyeksi dan perencanaan jangka panjang. Informasi mengenai perilaku pelanggan, tren pasar, dan strategi pesaing dapat dianalisis secara sistematis, sehingga manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait alokasi sumber daya, diversifikasi produk, dan pengembangan merek ([Saputra et al., 2025](#)). Akuntansi pesaing dan akuntansi pelanggan yang didukung *big data* dan AI memungkinkan perusahaan menganalisis posisi pesaing dan profitabilitas pelanggan secara mendalam, sehingga strategi bisnis dapat dirumuskan berbasis data eksternal dan internal secara simultan.

Di bawah perkembangan kecerdasan buatan, peran akuntan manajemen mengalami pergeseran yang signifikan. Personel akuntansi tidak lagi semata-mata terlibat dalam pekerjaan akuntansi tradisional, melainkan bertransformasi menjadi analis bisnis yang mengolah data akuntansi menjadi informasi strategis bagi pengambilan keputusan. Nilai tambah profesi akuntansi terletak pada kemampuan menginterpretasikan data, menggunakan indikator keuangan untuk mengevaluasi kinerja saat ini, memprediksi kondisi keuangan masa depan, serta membangun sistem peringatan dini guna mengidentifikasi risiko keuangan ([Moll & Yigitbasioglu, 2019](#)).

Implikasi praktis dari penerapan *big data* dan AI dapat dilihat pada implementasi sistem *enterprise resource planning* (ERP) cerdas yang terintegrasi, seperti yang dilakukan oleh CTS Group. Sistem ini memungkinkan pengelolaan terpusat atas investasi modal dan anggaran anak perusahaan, serta analisis penyelesaian anggaran dan aset melalui berbagai model keuangan dan bisnis. Keberadaan gudang data tingkat perusahaan dan analisis multi-dimensi memberikan dukungan informasi yang kuat bagi manajemen puncak dalam menetapkan tujuan tahunan dan strategi jangka panjang ([Halim & Aspirandi, 2023](#)). Oleh karena itu, organisasi perlu mengembangkan strategi transformasi digital yang terintegrasi, termasuk peningkatan kapasitas akuntan manajemen agar mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis berbasis data dan teknologi.

Kesimpulan

Akuntansi manajemen strategik berperan penting sebagai sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan strategis dengan mengintegrasikan data internal dan eksternal, analisis pesaing, serta indikator kinerja keuangan dan non-keuangan. Pemanfaatan *Big Data* memungkinkan perusahaan memperoleh informasi yang lebih

komprehensif dan akurat, memperkuat analisis biaya, perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja. Adapun *artificial Intelligence* (AI) memperluas kemampuan akuntansi manajemen strategik melalui analisis prediktif dan preskriptif, simulasi skenario, serta deteksi risiko dan anomali, sehingga keputusan bisnis dapat diambil secara lebih proaktif dan berbasis bukti. Integrasi *Big Data* dan AI mendorong pergeseran peran akuntan manajemen menjadi analis strategis yang berfungsi sebagai mitra bisnis dalam pengambilan keputusan.

Meskipun menawarkan berbagai manfaat strategis, implementasi *Big Data* dan AI menghadapi tantangan terkait kualitas data, kapabilitas sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta isu etika dan keamanan. Keberhasilan pemanfaatannya sangat bergantung pada penguatan kompetensi, tata kelola data yang baik, serta strategi transformasi digital yang terintegrasi. Secara keseluruhan, integrasi akuntansi manajemen strategik dengan *Big Data* dan AI meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan bisnis, memperkuat posisi kompetitif perusahaan, serta mendukung perumusan strategi jangka panjang yang adaptif dan berbasis bukti.

Daftar Pustaka

- Amelia, I., Azzahra, Y. N., Abda, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi: Kajian Literatur Review. *Akuntansi*, 3(1), 129-140.
- Azmi, Z., & Harti, I. D. (2021). Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 266-276.
- Bangun, R. B., Manullang, R. M. V., & Simamora, S. A. (2025). Akuntansi Manajemen Strategis di Tengah Digitalisasi: Analisis Literatur tentang Perubahan, Manfaat, dan Hambatan. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 148-159.
- Bhaktiningsih, T. Y., & Surbakti, L. P. (2024). Akuntansi manajemen strategis dalam era digital: Review literatur tentang transformasi dan inovasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 1447-1457.
- Gulo, P., Laia, Y., Lestari, T., Nur, A., & Kurnia, L. A. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Modern. *Journal ANC*, 1(3), 117-127.
- Halim, M., & Aspirandi, R. M. (2023). Peran Akuntansi Manajemen Strategik Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Melalui Analisis Big Data Dan Artificial Intelligence: Suatu Studi Literature Review. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(1), 110-128.
- Lesmana, A. Y. (2024). Manajemen Strategis. *Manajemen Strategis*. Padang: CV. Gita Lentera, 81.
- Li, C., Haohao, S., & Ming, F. (2020, April). Research on the impact of artificial intelligence technology on accounting. In *Journal of physics: conference series* (Vol. 1486, No. 3, p. 032042). IOP Publishing.
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The role of internet-related technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research. *The British accounting review*, 51(6), 100833.
- Nasution, R. S. A., & Liniarti, S. (2025). *Akuntansi Manajemen (Konsep, Analisis, Dan Pengambilan Keputusan Strategis)*. Bandung: Penerbit Widina.
- Permatasari, A. I., Marisa, D., Septiani, E., Windhi, W., & Oktavia, D. T. (2025). Pengaruh Implementasi Environmental Management Accounting Terhadap Kinerja Keuangan: Tinjauan Literatur Sistematis. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2 April), 2259-2267.
- Putri, D. T. U. (2025). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 24-30.

- Putri, F. R., Utami, F. A., Nasir, L. A., & Darma, J. (2026). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Strategis di Industri Jasa Keuangan: Studi Literatur: Pendekatan Kajian Literatur pada Periode 2020–2025. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Nusantara*, 4(3), 233-240.
- Reyhan, M., Ahmad, D. R., Ramadhan, N. A., & Kusumasari, I. R. (2024). Penggunaan Data Analisis dan Big Data dalam Strategi Pengambilan Keputusan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan*, 2(2), 9-9.
- Roslender, R., & Hart, S. J. (2003). In search of strategic management accounting: theoretical and field study perspectives. *Management accounting research*, 14(3), 255-279.
- Saputra, C. C., Noviyanti, F., & Hidayati, C. (2025). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 3(3), 08-16.
- Simmonds, K. (1982). Strategic management accounting for pricing: a case example. *Accounting and business research*, 12(47), 206-214.
- Susilawati, M. (2022). Akuntansi Manajemen Strategik Pada Koperasi (Strategic Management Accounting In Cooperatives). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 29(2), 102-113.
- Wali, M. S. T., Efitra, S., Heryani, A. S., Hendriyani, C. M. S., Rahman, R. S. T., Santika, P.P S., ... & Sepriano, M. (2023). *Penerapan & implementasi big data di berbagai sektor (Pembangunan berkelanjutan era industri 4.0 dan society 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Warren, J. R., Luo, L., Halpern-Manners, A., Raymo, J. M., & Palloni, A. (2015). Do different methods for modeling age-graded trajectories yield consistent and valid results?. *American Journal of Sociology*, 120(6), 1809-1856.
- Widayanto, M. T. (2020). Analisis penerapan manajemen strategik dan pengaruhnya terhadap kinerja usaha. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 5(3), 173-182.
- Witara, K. (2025). Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja dan Produktivitas: Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (JRIME)*, 3(4), 122-141.
- Yan, Y. (2022, March). Management accounting in the era of big data. In *2022 7th International Conference on Financial Innovation and Economic Development (ICFIED 2022)* (pp. 793-798). Atlantis Press.
- Yusnidar, Y., Santoso, R. A., Lestari, D. N. L., & Fuadah, L. L. (2025). Determinan Akuntansi Berbasis Akrual: Study Literature Review. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 7754-7767.
- Yusuf, M. F. M., Garusu, I. A., & Rauf, D. M. (2024). Sistem Penerapan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi: Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 01-07.